

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar Negara di dunia memiliki sistem perpajakan untuk membiayai pengeluaran pemerintahnya. Tidak terkecuali dengan Indonesia dimana pajak menjadi tulang punggung untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran pemerintah dalam rangka menyediakan sarana publik dan jasa publik. Dalam suatu perusahaan atau organisasi tidak luput dari Masalah perancangan, karena perancangan merupakan penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi sebagai perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (sistem flowchart), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan – urutan proses dari sistem.

Pajak merupakan iuran wajib masyarakat kepala Negara yang dapat dipaksakan tanpa mendapatkan kontraprestasi secara langsung dan apabila dari masyarakat yang tidak melunasinya maka akan dikenakan sanksi oleh Negara. Untuk menunjang kebijaksanaan keuangan tersebut, dilaksanakan pengembangan perangkat fiksial yaitu perpajakan. Pajak sangat dibutuhkan dalam pembiayaan rutin maupun pembiayaan pembangunan yaitu dalam penyusutan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Oleh karena itu, menempatkan perpajakan yang berdasarkan asas keadilan dan pemerataan khususnya pajak langsung sebagai salah satu sumber penerimaan Negara merupakan salah satu pendukung yang sangat tepat dalam memecahkan masalah pembiayaan Negara. Pajak penghasilan 21 merupakan salah satu pajak langsung yang dipungut pemerintah

pusat atau merupakan pajak Negara yang berhasil dari pendapatan rakyat. Kebijakan pemerintah dalam mengatur Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 antara lain dengan dikeluarkannya Undang – Undang omor 7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 10 tahun 1994, dan perubahan terakhir dengan Undang – Undang Nomor 17 tahun 2000. Selanjutnya aturan pelaksanaannya adalah dengan dikeluarkannya Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-545/PJ/2000 tentang petunjuk pelaksanaan pemotongan, penyeteroran dan pelaporan PPh Pasal 21 sehubungan dengan pekerjaan jasa dan kegiatan orang pribadi. PTP N VII Unit Tulung buyut adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan yang melakukan penjualan hasil karet kepelanggan nya dan di PTP N VII Unit Tulung Buyut dapat memotong pajak penghasilan karyawan setiap bulan.

Proses perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) karyawan yang digunakan sudah terkomputerisasi. Namun dalam pelaporan pembayaran pajak penghasilan (PPH) Ke kantor pusat menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel*, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mencari data gaji karyawan, perhitungan pph 21 selalu salah, pembuatan laporan pembayaran pajak dan perhitungan pajaknya tidak akurat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk membahas tersebut dalam Laporan Akhir Studi dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 MASSA KARYAWAAN PADA PTP N VII UNIT TULUNG BUYUT”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah, yaitu “Bagaimana perancangan sistem informasi pajak penghasilan karyawan pada PTP NVII Unit Tulung Buyut ?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dibahas diatas, maka penelitian ini pembahasan masalah dibatasi pada “Perancangan sistem informasi pajak penghasilan karyawan menggunakan NeetBeans dan MySQL sebagai databasenya dengan menganalisis dan merancang pada pajak penghasilan (PPH)”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan laporan akhir study ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana perancangan sistem informasi pajak penghasilan karyawan pada PTP N VII Unit Tulung Buyut dapat memenuhi kebutuhan sistem pada PTP N VII Unit Tulung Buyut , khusus nya sistem perhitungan pajak penghasilan karyawan agar dalam proses perhitungan dan pelaporan nya lebih efektif”.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Dapat membantu mengungkapkan permasalahan yang ada dalam sistem perusahaan sehingga permasalahan tersebut dapat diperbaiki dengan meningkatkan kualitas laporan pembayaran pajak.

2. Dapat membantu mengamankan data – data pembayaran pajak dan pajak penghasilan karyawan

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang akurat dan untuk mempermudah dalam penulisan ini maka, penulis dapat menggunakan metode :

1. Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung yang berhubungan dengan judul tugas akhir studi ini dengan karyawan bagian pembukuan dan melampirkan hasil dari wawancara.

2. Pengamatan (*Observation*)

Metode ini dilakukan oleh penulis dengan cara mengamati dan mempelajari langsung Microsoft Office Excel yang di gunakan dalam proses perhitungan pajak penghasilan (PPH) karyawan pada PTP N VII Unit Tulung Buyut .

3. Dokumentasi (*Documentations*)

Metode ini dengan mengumpulkan dokumen-dokumen penggajian seperti slip gaji, dan softcopy laporan pajak penghasilan karyawan.

4. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)

Pengumpulan data dengan cara mempelajari melalui internet dan membaca dokumen - dokumen serta buku - buku dari perpustakaan maupun referensi yang berhubungan dengan permasalahan dan data yang di perlukan untuk mendukung penulis laporan akhir study ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Akhir Stadi ini secara garis besar dikelompokan atas lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Latar belakang masalah, rumusan masalah batasan masalah, tujuan penyusunan laporan akhir studi, metode pengumpulan data dan statistika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Teori- teori yang berhubungan dengan system perancangan sistem informasi pajak penghasilan yang berisi tentang pengertian perancangan, pengertian system informasi, pengertian pajak, dan pajak penghasilan (PPH), flowchart, diagram alir data/Data Flow Diagram (DFD), basis data, bahasa pemrograman MySQL, dan Neetbens.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan gambaran umum perusahaan yang berisi tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta data yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian meliputi analisis masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, analisis kelayakan sistem yang diusulkan serta perancangan sistem yang berisikan model-model penyelesaian masalah sistem lama dengan membuat rancangan untuk sistem baru yang diusulkan.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Pembahasan dalam sistem perhitungan pajak dan menerapkannya ke dalam bagan alir (Flowchart), diagram konteks (Context Diagram), Data Flow Diagram (DFD), spesifikasi file, dan penggunaan bahasa pemrograman MySQL serta perancangan program.

BAB V Simpulan dan Saran

Di akhir penyusunan laporan ini, penulis menarik kesimpulan dari semua pembahasan sistem ini, baik itu saran untuk perusahaan yang dituju yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan.